

**PROBLEMATIKA PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI
INDONESIA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* TERHADAP EFEKTIVITAS,
TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS PENGGUNAAN DANA PENDIDIKAN**

Pranisma Salsa Imeldania¹, Dwi Cahyaningdyah², S Martono³

¹²³Magister Manajemen Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri
Semarang

Alamat e-mail : 1salsaimeldania07@students.unnes.ac.id,
2dcahyaningdyah@mail.unnes.ac.id , 3martono@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Education financing management is an essential component in improving the quality of education. However, the availability of funds does not necessarily ensure better educational outcomes if the management of financial resources is not carried out effectively, transparently, and accountably. This study aims to analyze the problems of education financing management in Indonesia based on the aspects of funding effectiveness, transparency, and accountability. This research employed a Systematic Literature Review (SLR) method using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) approach. The data were obtained from 15 scientific articles published in national journals between 2022 and 2026 through Google Scholar searches. The articles were analyzed using thematic analysis to identify recurring issues in education financing management. The results show that education financing problems in Indonesia are not only related to funding availability but also to the quality of financial governance. The main issues include budgeting that is not fully based on institutional needs, fund utilization that tends to focus on administrative aspects, limited transparency in financial information disclosure, and accountability practices that are still focused on administrative reporting rather than measuring the impact of fund utilization. Therefore, effective education financing management requires strengthening financial governance to ensure that educational funds can optimally support the improvement of education quality.

Keywords: *education financing, education financial management, transparency, accountability*

ABSTRAK

Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Namun, ketersediaan dana tidak selalu menjamin tercapainya kualitas pendidikan apabila tidak diikuti dengan pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika pengelolaan pembiayaan pendidikan di Indonesia ditinjau dari aspek efektivitas penggunaan dana, transparansi, dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Data penelitian diperoleh melalui kajian terhadap 15 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional dalam rentang tahun 2022–2026 melalui pencarian Google Scholar. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola permasalahan yang muncul dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa permasalahan pembiayaan pendidikan di Indonesia tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan

dana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas tata kelola keuangan pendidikan. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi perencanaan anggaran yang belum sepenuhnya berbasis kebutuhan, penggunaan dana yang masih berorientasi pada aspek administratif, keterbukaan informasi keuangan yang belum optimal, serta akuntabilitas yang masih berfokus pada pelaporan dibandingkan pengukuran dampak penggunaan dana. Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan perlu diarahkan pada tata kelola keuangan yang lebih efektif agar dana pendidikan dapat memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: pembiayaan pendidikan, manajemen keuangan pendidikan, transparansi, akuntabilitas

A. Pendahuluan

Pembiayaan menjadi salah satu hal yang penting dalam lingkup pendidikan karena menjadi salah satu faktor dalam peningkatan kualitas pendidikan. Barus, et al. (2022) menyatakan bahwa lingkup pembiayaan pendidikan terdiri dari seluruh pengeluaran, baik uang maupun non-uang, baik yang dilakukan oleh individu, masyarakat, ataupun pemerintah agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Pernyataan tersebut didukung juga oleh (Matin & Ahmad, 2020) yang mendefinisikan bahwa biaya adalah keseluruhan pengeluaran baik yang bersifat uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab individu atau kelompok tertentu terhadap upaya pencapaian tujuan” dalam konteks pendidikan. Selain itu, Mangkuwinata et al. (2025) juga menyatakan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana secara strategis untuk mendukung mutu pendidikan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka pembiayaan pendidikan adalah salah satu fakto penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam lingkup pendidikan, pemerintah turut andil dalam memberikan dana kepada sekolah-sekolah sebagai bentuk upaya dan dukungannya dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan, namun masih memiliki tantangan yang perlu dihadapi, salah satunya adalah biaya yang diberikan oleh pemerintah belum menghasilkan peningkatan mutu pendidikan yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan utama pembiayaan pendidikan tidak hanya terletak pada

aspek ketersediaan anggaran, tetapi juga pada kualitas tata kelola dalam penggunaan dana. Pengelolaan dana yang kurang tepat dapat menyebabkan sumber daya keuangan tidak memberikan dampak optimal terhadap peningkatan proses pembelajaran dan layanan pendidikan (Mushthofa et al., 2022).

Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif membutuhkan kemampuan lembaga dalam menyusun prioritas anggaran berdasarkan kebutuhan nyata. Perencanaan keuangan yang tidak berbasis kebutuhan dapat menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara program yang dirancang dengan sumber daya yang tersedia. Akibatnya, dana pendidikan lebih banyak digunakan untuk kebutuhan administratif dibandingkan program yang secara langsung mendukung peningkatan mutu pendidikan (Yulyanti et al., 2022).

Selain efektivitas penggunaan dana, transparansi juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Transparansi diperlukan karena dana pendidikan merupakan sumber daya yang memiliki keterkaitan dengan kepentingan publik. Keterbukaan

informasi mengenai penggunaan dana dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendorong keterlibatan *stakeholder* dalam pengawasan pengelolaan keuangan pendidikan (Hidayat & Tolla, 2022).

Namun, dalam praktiknya transparansi pengelolaan dana pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian lembaga pendidikan masih memahami transparansi sebatas penyusunan laporan administrasi, bukan sebagai mekanisme komunikasi publik mengenai efektivitas penggunaan anggaran. Padahal, laporan keuangan seharusnya menjadi instrumen evaluasi untuk melihat apakah penggunaan dana telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan (Sopian & Asqolani, 2022). Permasalahan tersebut juga didukung oleh pernyataan menurut (Syaifullah, 2020) dalam Barus (2025) yang menyatakan kelemahan dalam sistem pelaporan keuangan dan minimnya keterlibatan publik dalam pengawasan membuat proses pengelolaan dana rawan terhadap inefisiensi dan penyimpangan.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah aspek

akuntabilitas. Menurut Weny Ultafiah (2017) dalam Berliani, et al. (2024) menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban pihak pengelola untuk bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang diberikan, termasuk melalui proses pelaporan dan keterbukaan informasi mengenai seluruh aktivitas serta pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang memberikan wewenang atau mandat (*principal*). Akuntabilitas dalam lingkup manajemen pembiayaan pendidikan artinya suatu hal yang berkaitan dengan pertanggungjawaban serta keberhasilan dari penggunaan biaya yang dianggarkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ketika akuntabilitas hanya berorientasi pada kelengkapan dokumen, maka lembaga pendidikan dapat kehilangan fokus terhadap dampak nyata dari penggunaan anggaran (Ratnawati et al., 2024).

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, terlihat bahwa kajian pembiayaan pendidikan perlu diarahkan pada perspektif manajemen, bukan hanya perspektif pendanaan. Pengelolaan pembiayaan yang baik harus mampu menjawab bagaimana dana pendidikan digunakan secara efektif, terbuka, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu,

penelitian ini dilakukan untuk menganalisis problematika pengelolaan pembiayaan pendidikan di Indonesia melalui pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk permasalahan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, menganalisis faktor penyebab rendahnya efektivitas penggunaan dana, serta merumuskan strategi yang dapat dilakukan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas pembiayaan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Metode SLR digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan problematika pengelolaan pembiayaan pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai suatu permasalahan berdasarkan bukti ilmiah yang telah dipublikasikan (Page et al., 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah menggunakan database Google Scholar dan jurnal nasional terakreditasi. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian artikel meliputi “pembiayaan pendidikan”, “manajemen keuangan sekolah”, “transparansi dana pendidikan”, “akuntabilitas keuangan pendidikan”, dan “pengelolaan dana pendidikan”.

Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria dalam menentukan artikel yang dianalisis. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel diterbitkan pada periode 2022–2026, (2) artikel membahas pengelolaan pembiayaan pendidikan, (3) penelitian dilakukan pada konteks pendidikan Indonesia, dan (4) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan topik penelitian, artikel duplikasi, dan artikel yang tidak dapat diakses secara penuh tidak digunakan dalam penelitian.

Tahapan penelitian dilakukan melalui empat tahap utama. Tahap pertama adalah *identification*, yaitu proses menemukan artikel yang sesuai berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Tahap kedua adalah

screening, yaitu melakukan penyaringan artikel berdasarkan judul dan abstrak. Tahap ketiga adalah *eligibility*, yaitu mengevaluasi kesesuaian isi artikel dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah *included*, yaitu menetapkan artikel yang digunakan sebagai bahan analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik. Setiap artikel yang terpilih dikaji untuk menemukan pola permasalahan yang muncul secara berulang. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan tiga tema utama dalam problematika pengelolaan pembiayaan pendidikan, yaitu efektivitas penggunaan dana, transparansi pengelolaan keuangan, dan akuntabilitas pembiayaan pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** untuk mengkaji berbagai penelitian terkait problematika pengelolaan pembiayaan pendidikan di Indonesia. Proses seleksi artikel dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan, uji kelayakan, dan

penetapan artikel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelusuran artikel ilmiah pada Google Scholar dan jurnal nasional dengan rentang publikasi 2022–2026, diperoleh 15 artikel yang relevan. Hasil kajian kemudian dianalisis berdasarkan tiga aspek utama, yaitu efektivitas penggunaan dana, transparansi pengelolaan keuangan, dan akuntabilitas pembiayaan pendidikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam perencanaan penggunaan dana, keterbukaan informasi keuangan, serta mekanisme pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

No	Peneliti	Fokus Kajian	Temuan Utama
1.	Mushthofa, et al. (2022)	Manajemen pembiayaan pendidikan	Pengelolaan pembiayaan membutuhkan perencanaan dan pengawasan agar dana mendukung mutu pendidikan
2.	Yulyani, et al. (2022)	Transportasi dan akuntabilitas dana BOS	Penggunaan sistem pengelolaan anggaran membantu meningkatkan

			transparansi keuangan
3.	Hidayat & Tolla (2022)	Penggunaan dana BOS	Keterbukaan informasi keuangan masih menjadi tantangan dalam pengelolaan dana pendidikan
4.	Sopian Asqolani (2022)	Akuntabilitas Dana Pendidikan	Akuntabilitas dipengaruhi sistem pengawasan dan kompetensi pengelola
5.	Ratnawati, et al. (2024)	Pembiayaan dan Mutu Pendidikan	Transparansi serta akuntabilitas berperan dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder
6	Barus, et al. (2025)	Efektivitas dan transparansi pengelolaan dana	Tata kelola dana yang efektif dan transparan mendukung mutu pendidikan.
7	Nurisnain & Mursyidah (2024)	Evaluasi pengelolaan dana BOS	Perencanaan dan evaluasi dana BOS menentukan efektivitas penggunaan dana
8	Naomi, et al. (2026)	Efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan	Anggaran besar belum menjamin mutu tanpa tata kelola yang baik.
9	Berliani, et al. (2024)	Audit dan akuntabilitas dana BOS	Audit memperkuat pengawasan dan pertanggungjawaban dana BOS.
10	Rusmiyati, et al. (2025)	Transformasi manajemen keuangan sekolah	Digitalisasi meningkatkan efektivitas, transparansi, dan

		berbasis digital	akuntabilitas keuangan.
11	Simanjuntak et al. (2024)	Transparansi dan akuntabilitas dana BOS	Transparansi dan partisipasi meningkatkan kualitas pengelolaan dana.
12	Nurrochman, et al. (2023)	Pengelolaan dana BOS sekolah dasar	Tata kelola dana BOS mendukung pemenuhan kebutuhan sekolah.
13	Nuryanti & Setiawati (2025)	Akuntabilitas pengelolaan BOS	Pelaporan dan pertanggungjawaban menjadi kunci akuntabilitas dana.
14	Amin, et al. (2022)	Akuntabilitas dana BOS	Pengelolaan dana BOS berjalan melalui mekanisme pertanggungjawaban.
15	Simon, et al. (2025)	Efektivitas dana BOS	Kepemimpinan dan partisipasi sekolah memengaruhi efektivitas dana

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pembiayaan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek pendanaan, tetapi juga berkaitan dengan kualitas tata kelola lembaga pendidikan. Hasil sintesis literatur kemudian dikelompokkan menjadi tiga tema utama, yaitu efektivitas penggunaan dana, transparansi pengelolaan keuangan, dan akuntabilitas pembiayaan pendidikan.

1. Efektivitas Penggunaan Dana Pendidikan dalam Perspektif Literatur

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel, efektivitas penggunaan dana pendidikan menjadi salah satu aspek yang paling banyak dibahas dalam penelitian terdahulu. Efektivitas pembiayaan pendidikan tidak hanya dilihat dari besarnya anggaran yang tersedia, tetapi juga dari kemampuan lembaga pendidikan dalam mengalokasikan dana sesuai kebutuhan dan tujuan pendidikan.

Mushthofa et al. (2022) menjelaskan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan membutuhkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis agar dana dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembiayaan lebih dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan dibandingkan jumlah dana yang tersedia.

Temuan tersebut diperkuat oleh Naomia et al. (2026) yang menunjukkan bahwa peningkatan anggaran pendidikan belum selalu berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penggunaan dana yang masih berorientasi pada kebutuhan administratif menyebabkan alokasi pembiayaan belum sepenuhnya

diarahkan pada program yang memberikan dampak terhadap hasil belajar.

Selain itu, Nurisnain dan Mursyidah (2024) menemukan bahwa efektivitas dana BOS sangat dipengaruhi oleh proses perencanaan dan evaluasi penggunaan dana. Apabila sekolah mampu menyusun prioritas kebutuhan secara tepat, maka dana pendidikan dapat digunakan secara lebih optimal.

Berdasarkan sintesis literatur tersebut, dapat diketahui bahwa problematika utama efektivitas pembiayaan pendidikan terletak pada kecenderungan penggunaan dana yang masih berorientasi pada penyerapan anggaran. Pengelolaan dana perlu diarahkan pada pencapaian hasil pendidikan, sehingga pembiayaan tidak hanya menjadi aktivitas administratif tetapi menjadi instrumen peningkatan mutu.

2. Transparansi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Selain efektivitas, transparansi menjadi tema penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai sumber dana, perencanaan anggaran,

penggunaan dana, hingga pelaporan keuangan.

Hidayat dan Tolla (2022) menjelaskan bahwa keterbukaan informasi keuangan masih menjadi tantangan dalam pengelolaan dana pendidikan. Informasi mengenai penggunaan dana terkadang hanya diketahui oleh pihak internal sekolah sehingga keterlibatan stakeholder belum maksimal.

Yulyanti et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan anggaran dapat meningkatkan transparansi karena proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih sistematis. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rusmiyati et al. (2025) yang menjelaskan bahwa digitalisasi pengelolaan keuangan sekolah mampu memperkuat keterbukaan dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan.

Namun, transparansi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga budaya organisasi dalam lembaga pendidikan. Sekolah perlu membangun pola pengelolaan keuangan yang terbuka agar masyarakat dan stakeholder dapat

memahami penggunaan dana pendidikan.

3. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan

akuntabilitas merupakan aspek penting dalam memastikan dana pendidikan digunakan sesuai tujuan dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil kajian literatur, akuntabilitas dipengaruhi oleh sistem pengawasan, kompetensi pengelola, serta mekanisme pelaporan keuangan.

Sopian dan Asqolani (2022) menjelaskan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang mengelola keuangan serta sistem pengawasan yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan regulasi saja belum cukup apabila tidak didukung oleh kemampuan pengelola.

Berliani et al. (2024) menemukan bahwa audit memiliki peran penting dalam memperkuat akuntabilitas dana BOS karena mampu memastikan penggunaan dana berjalan sesuai ketentuan. Audit juga membantu lembaga pendidikan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, Amin et al. (2022) menunjukkan bahwa akuntabilitas dana BOS dapat dilihat dari adanya mekanisme pertanggungjawaban dalam penggunaan dana. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas masih sering dipahami sebatas penyusunan laporan, belum sampai pada pengukuran dampak dana terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 15 artikel, dapat disimpulkan bahwa problematika pengelolaan pembiayaan pendidikan di Indonesia tidak hanya berkaitan dengan aspek ketersediaan dana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas tata kelola keuangan pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana masih menghadapi kendala berupa perencanaan anggaran yang belum sepenuhnya berbasis kebutuhan dan penggunaan dana yang masih berorientasi pada pemenuhan administrasi. Selain itu, aspek transparansi masih menjadi tantangan karena keterbukaan informasi keuangan belum sepenuhnya melibatkan seluruh stakeholder. Dari

sisi akuntabilitas, pengelolaan dana pendidikan masih cenderung berfokus pada pemenuhan laporan administratif dibandingkan evaluasi terhadap dampak penggunaan dana terhadap mutu pendidikan.

Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan membutuhkan penguatan tata kelola keuangan yang mampu mengintegrasikan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas agar penggunaan dana pendidikan dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah dasar di Kecamatan Mataram tahun 2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 2(1), 166-174. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.193>
- Barus, R., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). EFEKTIVITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DAN SINTESIS TEMATIK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 1001-1016.
- Berliani, D., Keristanti, R., Juliani, W., & Dongoran, F. R. (2024). Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 723-731.
- Hidayat, A., & Tolla, I. (2022). Transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Mangkuwinata, S. M. I., Kurniady, D. A., Yuniarsih, T., & Abubakar. (2025). Manajemen pembiayaan pendidikan: Strategi dan model dalam meningkatkan mutu. Bandung: Indonesia Emas Group. Diakses dari <https://books.google.com/books?id=zYNYEQAAQBAJ>
- Matin & Ahmad, M. (2020). Buku Ajar Pembiayaan Pendidikan. Depok: PT Rawajawali Buana Pustaka.
- Mushthofa, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 12–25.
- Naomi, S. H. I., Cahyaningdyah, D., & Martono, S. (2026). Efektivitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran: Kajian Tata Kelola dan Akuntabilitas Sistem Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 3(1), 425-431.

Nurisnain, M. M., & Mursyidah, L. (2024). Evaluation of the management policy of BOS funds in elementary schools. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i4.1187>

Nurrochman, T., Muhammad, F., Harsono, & Suyatmini. (2023). Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 60-70. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.331>

Nuryanti, A. J., & Setiawati, L. (2025). The accountability and transparency of School Operational Assistance (BOS) management in East Kalimantan. *RA Journal of Applied Research*. <https://www.rajournals.in/index.php/rajar/article/view/1826>

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., McGuinness, L. A., Stewart, L. A., Thomas, J., Tricco, A. C., Welch, V. A., Whiting, P., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>

Ratnawati, R., et al. (2024). Transparansi dan akuntabilitas pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Rusmiyati, L., Abdullah, R., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5372-5380.

Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju pendidikan berintegritas: Studi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. *Journal of Education Research*, 5(4), 6191-6197. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1588>

Simon, A., Sanam, P., Wulakada, H. H., & Nalle, A. (2025). Pengaruh Efektivitas Dana BOS terhadap Standar Nasional Pendidikan melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Warga Sekolah di SMK Kota Kupang. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 2(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.58835/ijtte.v5i2.673>

Sopian, A., & Asqolani, A. (2022). Faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Administrasi*, 9(2), 60–72.

Yulyanti, R., Rakib, M., & Rahman, N.
(2022). Pengaruh aplikasi rencana
kerja anggaran sekolah terhadap
akuntabilitas dan transparansi dana
BOS. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*.